

BAB III

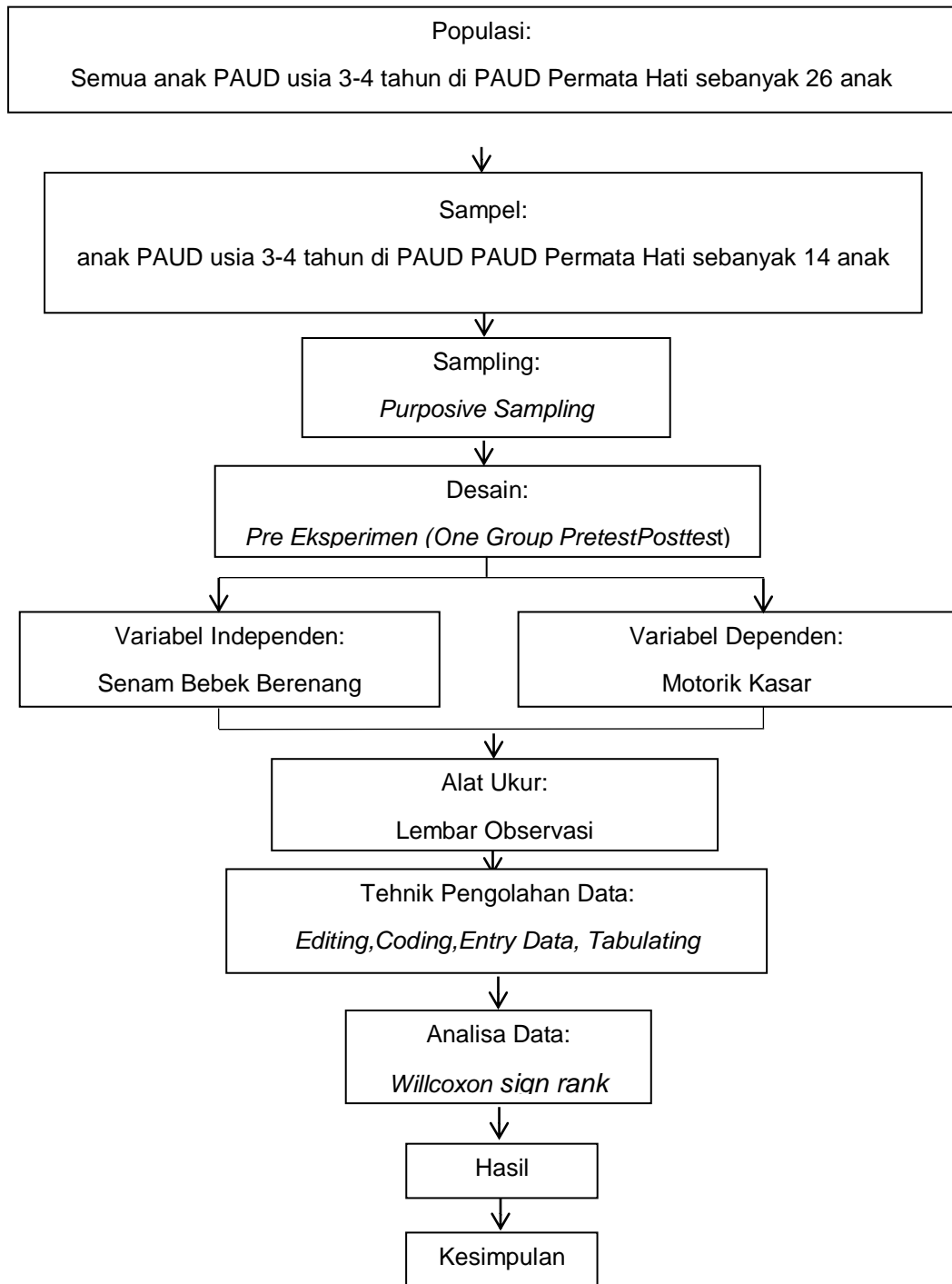
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain atau rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Pre eksperimen* dengan metode pendekatan *One Group Pre Test–Post Test Design* tanpa adanya kelompok kontrol yaitu dengan membandingkan dua hasil observasi *one group pretest and posttest*. Pada penelitian ini dilakukan skring terlebih dahulu untuk melihat seberapa besar kemampuan motorik kasar anak dengan menggunakan lembar Denver baru setelah itu diberikan senaman sesek berenang selama 4 kali dan di nilai kembali dengan menggunakan lembar Denver yang bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Senam Bebek Berenang Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 3-4 Tahun

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Senam Bebek Berenang Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di PAUD Permata Hati Kebonsari Tumpang Kabupaten Malang.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Semua anak PAUD usia 3-4 tahun di PAUD Permata Hati sebanyak 26 anak

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah anak PAUD usia 3-4 tahun di PAUD Permata Hati sebanyak 14 Kriteria responden penelitian meliputi :

a. Kriteria Inklusi

1. Semua anak pra sekolah yang tercatat sebagai murid PAUD Permata Hati.
2. Anak usia 3-4 tahun yang bersedia menjadi responden.
3. Anak dengan kategori Meragukan dan terlambat dalam perkembangan Motorik Kasar

b. Kriteria Eksklusi

1. Anak yang tidak hadir pada saat penelitian.
2. Anak yang mempunyai keterbatasan mental, keterbatasan fisik, hiperaktif, serta autisme.
3. Anak dengan riwayat premature dengan penyakit penyerta

3.3.3 Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan Purposive sampling yaitu semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi. purposive sampling ini merupakan jenis non probability sampling yang paling baik, dan sering merupakan cara termudah

3.4 Identifikasi Variabel

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Senam Bebek Berenang.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Motorik Kasar.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud

atau Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Senam Bebek Berenang

Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 3-4 Tahun

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala	Alat Ukur
1	Independen Senam Bebek Berenang	Senam yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak yang gerakannya seperti berlari ditempat, berjalan maju mundur, mengontrol keseimbangan	Dilakukannya senam bebek berenang	-	SPO
2.	Dependen Motorik Kasar	Kemampuan motorik kasar setelah melakukan senam bebek berenang apakah baik atau tidak	3=Normal 2=Ragu-ragu 1=Abnormal	Ordinal	Lembar Obsevasi DDST

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti meminta surat pengantar dari institusi kemudian menyerahkan surat pengantar ke sekolah PAUD Permata Hati Setelah mendapatkan surat balasan dari sekolah peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada kepala sekolah dan menentukan subyek penelitian yang masuk dalam kriteria inklusi. Jika subyek peneliti bersedia menjadi subyek penelitian, peneliti harus meminta persetujuan dengan menggunakan *informed consent* pada lembar persetujuan.

Setelah itu peneliti melaksanakan senam bebek berenang 4 kali selama 1 bulan bertujuan untuk melihat kemampuan motorik kasar anak. Setelah itu mendeskripsikan data untuk mendapatkan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi DDST.

3.6.3 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Permata Hati Kebonsari Tumpang Kabupaten Malang.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 20 Desember-20 Januari 2020

b) Ragu-ragu diberikan kode: 2

c) Abnormal diberikan kode: 3

4) Coding untuk jenis kelamin

a) laki-laki diberikan kode: 1

b) perempuan diberikan kode: 2

c. *Tabulating*

Data dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan oleh peneliti untuk selanjutnya *ditabulasi* untuk keperluan statistik dengan menggunakan system komputerisasi *SPSS for windows 19*.

d. *Skoring*

pemberian nilai atau skor pada tiap variabel penelitian sesuai skor yang ada.

e. *Entry*

Entry atau memasukkan data yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan *coding* dan *tabulating* kemudian dilakukan analisis tujuan penelitian..

3.6.5 Teknik Analisa Data

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistic terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Data yang telah diolah dideskripsikan dan diinterpretasikan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Univariate (Analisis Deskriptif)

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan karakteristik setiap data yang berkaitan dengan variabel penelitian, antara lain distribusi usia responden,

jenis kelamin responden , pendidikan ibu responden, Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap data tersebut.

Rumus untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan presentase yaitu:

$$F = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F : Rata-rata

X : Jumlah yang didapat

N : jumlah sampel

Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dari variabel bebas yaitu pemberian senam bebek berenang, sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan motorik kasar. Pada analisa *univariate* ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui pengaruh senam bebek berenang terhadap kemampuan motorik kasar anak pada usia 3-4 tahun. Data umum dari orang tua responden yang terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan

Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan analisa *univariate* sebagai berikut:

100%	Seluruhnya
76-99%	Hampir seluruhnya
51-75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26-49%	Hampir setengahnya
1-25%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

(Arikunto, 2015)

b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji statistika. Pada analisis bevariate ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui pengaruh senam bebek berenang terhadap kemampuan motorik kasar anak pada usia 3-4 tahun. Uji statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *wilcoxon sign rank test*. *Wilcoxon sign rank test* tersebut digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda.

Rumus *Wilcoxon sign rank test*

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N = Jumlah data.

T = Jumlah rengking dari nilai selisih yang negative atau positif.

Kriteria Pengujian

- 1) H₀ diterima dan H_a ditolak apabila nilai probalitas > 0,05
- 2) H₀ ditolak dan H_a diterima apabila nilai probalitas < 0,05

3.7 Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Permata Hati Kebonsari Tumpang Kabupaten Malang pada bulan Desember-Januari 2020.

3.8 Etika penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyerahkan surat izin kepada kepala sekolah PAUD Permata Hati. Setelah mendapat ijin, peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan etika penelitian yang meliputi:

3.8.1 *Informed Consent*

Dalam penelitian ini lembar persetujuan diserahkan kepada responden di PAUD Permata Hati, dengan maksud dan tujuan peneliti. Bila responden bersedia harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hak subyek penelitian.

3.8.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Responden tidak perlu mencantumkan nama lengkapnya pada lembar pengumpulan data, cukup inisialnya saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden nantinya akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti nantinya hanya ditampilkan pada forum Akademis